

Analisis Lagu Rock dalam Pesan Bisnis (Analisis Semiotik Lagu *Stairway to Heaven* Karya Led Zeppelin)

Nadila Meliana Sastra
Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

E-mail: nadilameliana10@gmail.com

ABSTRAK

Musik dapat memengaruhi perilaku pendengar secara efektif. Sebuah lagu dapat menafsirkan berbagai lirik yang terkandung pada lagu tersebut, mengingat lagu merupakan wadah dalam menyampaikan pesan dengan luas termasuk pada pesan pada dunia bisnis. Penelitian ini menganalisis lirik lagu *band rock "Stairway to Heaven"* karya Led Zeppelin dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan bahwa makna lagu sangat luas jika ditafsirkan termasuk kedalam pesan pada dunia bisnis serta menganalisis dari sisi identifikasi tanda, denotasi, konotasi, dan mitos dari lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan Teori Semiotik Roland Barthes. Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan internet. Analisis ini menunjukkan suatu pengetahuan mendalam mengenai makna lirik lagu "*Stairway to Heaven*" dan kontribusinya terhadap makna pesan di dunia bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu "*Stairway to Heaven*" menyajikan pesan-pesan yang berbentuk musik dengan penuh makna dan resonan, sejalan dengan teori-teori semiotika Barthes mengenai makna dan mitos dalam komunikasi simbolik dalam dunia bisnis.

Kata kunci : Komunikasi, Bisnis, Semiotik, Roland Barthes, Lirik Lagu

ABSTRACT

Music can effectively influence listener behavior. A song can interpret various lyrics contained within it, as music serves as a medium for delivering messages broadly, including messages relevant to the business world. This study analyzes the lyrics of the rock band Led Zeppelin's song "*Stairway to Heaven*" using Roland Barthes' semiotic approach. The purpose of this research is to identify and explain that song meanings can be interpreted widely, including their relevance to messages in the business context, as well as to analyze the lyrics from the perspective of sign identification, denotation, connotation, and myth. This research applies Roland Barthes' Semiotic Theory. The method used is descriptive qualitative analysis, with data collection techniques including observation, documentation, literature review, and online sources. This analysis provides in-depth knowledge regarding the meaning of the lyrics of "*Stairway to Heaven*" and their contribution to business-related messages. The results show that the song presents meaningful and resonant messages through music, aligning with Barthes' semiotic theories concerning meaning and myth in symbolic communication within the business world.

Keyword : Communication, Business, Semiotics, Roland Barthes, Song Lyrics

1. PENDAHULUAN

Musik dapat dikatakan sebagai bahasa universal yang bisa diartikan dengan berbeda-beda oleh siapa saja, tanpa melihat latar belakang budaya atau bahasa. Dengan hadirnya melodi dan harmoni, musik bisa menyampaikan emosi, cerita, dan pengalaman seseorang. Dimulai pada irama yang lembut didengarkan hingga irama yang menggemparkan seperti music metal atau *rock*. Seni musik menjelaskan keberagaman ekspresi manusia. Musik menghasilkan tempat yang aman untuk menjelaskan emosi. Seorang *composer* atau pembuat lagu biasanya bisa menggambarkan kegembiraan, kesedihan, kecemasan, atau ketenangan melalui karangannya. Bagi para pemain musik, alat musik merupakan salah satu identitas dari diri mereka sendiri, memungkinkan mereka menyampaikan perasaan mereka kepada dunia. Dari beberapa sumber yang diperoleh, ternyata mempelajari musik memiliki banyak manfaatnya. Musik bisa memperkuat kemampuan kognitif, termasuk pemecahan masalah dan kreativitas. Mengerti teori musik dan menghafal lagu-lagu bisa berpengaruh pada peningkatan kemampuan memori. Bergabung pada grup musik dapat memiliki kemampuan untuk menyelaraskan atau kerjasama dalam tim. Musik juga salah satu alternatif yang positif untuk mengungkapkan diri dan emosi, dapat membantu semua kalangan dalam mengatasi stres dan kekhawatiran. Memahami alat musik sangat membutuhkan latihan dan ketekunan, hal itu yang bisa mengajarkan nilai-nilai kemandirian dan disiplin. Memahami sebuah alat atau teknik musik menghasilkan rasa kepuasan atas pencapaian selama ini mempelajari hal tersebut serta menaikkan rasa percaya diri. Mengerti berbagai jenis musik dapat memberikan tentang budaya-budaya lain, meningkatkan rasa toleransi dan memahami antar budaya. Musik bukan

hanya mengembangkan keterampilan musik tetapi juga membangun karakter dan keterampilan penting lainnya yang akan membantu seseorang dalam kehidupan mereka.

Tidak hanya itu, musik juga memiliki pesan yang berbeda-beda tergantung dimana pendengarnya mendengarkan dan memaknainya dari segi apa, bisa juga diartinya dari sisi pesan komunikasi mengenai bisnis didalamnya. Tidak hanya itu, musik memiliki peran penting dalam dunia bisnis, diawali dengan menciptakan suasana yang diinginkan hingga membangun citra merek yang kuat. Musik dapat memengaruhi perilaku konsumen, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan bahkan menjadi alat pemasaran yang efektif. Musik dapat dipakai sebagai sebuah media informasi yang menarik bagi Masyarakat yang bertujuan sebagai bahan untuk menerima pesan. Terdapat salah satu tempat untuk menyampaikan pesan yang efektif yaitu musik termasuk music dengan genre *rock*. Setiap aliran genre musik termasuk genre rock pasti didalamnya mengandung pesan yang bisa dikatakan sebagai sebuah alat komunikasi. Pesan inilah yang ditafsirkan berbeda-beda pada masing-masing perspektif pendengarnya. Hal ini dapat mempengaruhi sisi psikologis dan menghandirkan efek yang bagi seseorang yang menikmati atau mendengarkannya. Konsep genre menurut Graeme Burton, dalam bukunya *Media and Popular Culture* (2017), menjelaskan bahwa sebagian besar produk media terbagi ke dalam beberapa tipe. Termasuk pada lagu *Stairway To Heaven* karya Led Zeppelin yang memiliki banyak pesan didalamnya. Led Zeppelin merupakan *band rock* Inggris yang hadir pada tahun 1968 di London. *Band* ini terdiri dari empat orang, yaitu Jimmy Page sebagai gitaris, Robert Plant sebagai vokal, John Paul Jones sebagai pemain *bass* dan *keyboard* yang terakhir adalah John Bonham sebagai

drummer. Led Zeppelin sangat dikenal dengan menggabungkan unsur-unsur genre *blues*, *folk*, dan *hard rock* serta menghasilkan suara yang khas dan berpengaruh dalam perkembangan musik *rock*, khususnya *heavy metal*. Lagu *Stairway To Heaven* ini dirilis pada tahun 1971 pada album keempat yang dikenal Led Zeppelin IV. Keunikan lagu ini karena memiliki banyak arti yang luas menjadi daya tarik bagi pendengarnya. Pesan yang terkandung dalam lagu bisa berupa pesan moral, sosial, atau pesan lain. Pesan ini bisa beragam, mulai dari cinta dan persahabatan, hingga pesan tentang kehidupan, nilai-nilai moral, atau bahkan kritik sosial. Musik bukan hanya sekadar rangkaian nada yang bisa dipadupadankan, namun juga bisa menjadi sarana komunikasi yang kuat untuk menyampaikan berbagai pesan, perasaan, dan ide.

Berdasarkan latar belakang diatas, pada lagu *Stairway to Heaven* karya Led Zeppelin juga dapat mengandung pesan pada dunia bisnis yang sangat menarik dengan melihat dan menafsirkan dari berbagai lirik yang terkandung pada lagu tersebut, mengingat lagu merupakan wadah dalam menyampaikan pesan dengan luas termasuk pada pesan pada dunia bisnis. Tertuju pada Fiske (1989), budaya populer tersebut ditetapkan pada kekuatan-kekuatan dominasi karena hal itu dibentuk untuk bereaksi terhadap kekuatan-kekuatan tersebut (Burton, 2017).

2. LANDASAN TEORI

Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika merupakan metode kajian ke dalam cabang keilmuan ini dimungkinkan karena hadirnya kecenderungan untuk melihat wacana social sebagai fenomena Bahasa. Dengan kata lain Bahasa dijadikan model dalam sebagai wacana sosial. Berdasarkan

pandangan semiotika, bila seluruh praktik sosial dapat dianggap sebagai fenomena Bahasa, maka semuanya dapat dipandang sebagai tanda. Hal ini dimungkinkan karena luasnya pengertian tanda itu sendiri. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Semiotika mampu menggantikan sesuatu yang lain yang dapat dipikirkan atau dibayangkan. Teori semiotika merupakan sebuah studi tentang tanda dan makna. Saat ini, semiotika telah menjadi sebuah bidang ilmu yang penting dalam berbagai disiplin ilmu, seperti linguistik, sastra, antropologi, psikologi, dan desain. Ada beberapa teori semiotika yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh penting dalam sejarah semiotika. Salah satunya Roland Barthes. (Pambudi, 2023:1)

Metode analisis semiotika pada model Roland Barthes, memiliki tiga unsur yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Konotasi dapat dikatakan sebuah kata yang mengandung makna kiasan atau bukan arti sebenarnya, sedangkan denotasi artinya makna sebenarnya. Terakhir, mitos yaitu sesuatu yang mengharuskan dilakukan namun bukan sesuatu yang mesti dibuktikan.

Teori semiotik yaitu teori yang menggolongkan data atas data auditif, tekstual, dan audiovisual. Dalam kebanyakan kajian semiotik, data yang dijadikan objek analisis pada umumnya teks, baik sebagai perwakilan pengalaman maupun sebagai objek kajian. Namun, tidak sedikit semiotik mengkaji data auditif dan audiovisual. Bahkan, ada kecenderungan pula bahwa ketiga golongan data itu dianggap sebagai TEKS yang terbagi menjadi teks auditif (verbal dan nonverbal), audiovisual (verbal dan nonverbal), visual (nonverbal), dan tertulis (verbal). Mengingat teori semiotic didasari strukturalisme atau semiosis, di bawah ini akan dijelaskan perbedaan di

antara kedua dasar teori semiotik tersebut. (Hoed, 2014:20).

Teori semiotika Roland Barthes merupakan pendekatan guna menganalisis tanda dan makna dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk teks, gambar, serta budaya. Barthes membagi semiotika menjadi dua tingkatan pemaknaan: denotasi (makna harfiah) dan konotasi (makna tambahan atau kultural). Tidak hanya itu, Barthes memperkenalkan konsep "mitos" yang menerangkan bagaimana sistem nilai dan keyakinan suatu tertanam dalam tanda-tanda yang digunakan. Konsep Kunci dalam Semiotika Roland Barthes:

- 1) Tanda (*Sign*) : Adanya penanda dan pertanda.
- 2) Penanda (*Signifier*) : Perbentukan dari tanda, seperti kata, gambar, atau suara.
- 3) Petanda (*Signified*) : Ide yang diwakili oleh tanda.
- 4) Denotasi : Makna harfiah atau sesuatu yang apa adanya oleh tanda.
- 5) Konotasi : Sesuatu makna yang dikaitkan oleh tanda, biasanya dipengaruhi oleh budaya dan pengalaman seseorang.
- 6) Mitos : Nilai dan keyakinan yang ada pada tanda dan budaya, munculnya secara alami namun aslinya merupakan konstruksi sosial.

3. METODOLOGI

Jenis Penelitian

Metodologi pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dipakai karena penelitian memfokuskan pada teks lirik lagu yang mengandung makna yang sangat luas. Analisis yang dipakai yaitu analisis dektiptif kualitatif dengan menafsirkan makna sebuah lagu kedalam pesan di dunia bisnis.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu lagu *Stairway to Heaven* karangan Led Zeppelin yang luncur pada tahun 1971. Dari lagu tersebut menjadi sebuah fenomena naratif mengenai pesan yang terkandung pada lagu tersebut. Makna pesan ini bisa diartikan sebagai pesan dalam dunia bisnis. Lirik lagu mempunyai peranan penting dalam menceritakan isi dari sebuah lagu. Dari lirik lagu, kita bisa mengetahui, memahami dan memaknai pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu tersebut.

“Stairway to Heaven”

*“There's a lady who's sure all that
glitters is gold
And she's buying a stairway to Heaven
When she gets there she knows, if the
stores are all closed
With a word she can get what she came
for
Ooh, ooh, and she's buying a stairway to
Heaven
There's a sign on the wall, but she wants
to be sure
'Cause you know sometimes words have
two meanings
In a tree by the brook, there's a songbird
who sings
Sometimes all of our thoughts are
misgiven
Ooh, it makes me wonder
Ooh, makes me wonder
There's a feeling I get when I look to the
West
And my spirit is crying for leaving
In my thoughts I have seen rings of
smoke through the trees
And the voices of those who stand
looking
Ooh, it makes me wonder
Ooh, really makes me wonder
And it's whispered that soon if we all call
the tune
Then the piper will lead us to reason
And a new day will dawn for those who
stand long
And the forests will echo with laughter*

*Oh-oh-oh-oh-whoa
If there's a bustle in your hedgerow, don't
be alarmed now
It's just a spring clean for the May queen
Yes, there are two paths you can go by,
but in the long run
There's still time to change the road
you're on
And it makes me wonder
Ohh, whoa
Your head is humming, and it won't go,
in case you don't know
The piper's calling you to join him
Dear lady, can you hear the wind blow?
And did you know
Your stairway lies on the whispering
wind?
And as we wind on down the road
Our shadows taller than our soul
There walks a lady we all know
Who shines white light and wants to
show
How everything still turns to gold
And if you listen very hard
The tune will come to you at last
When all are one, and one is all
To be a rock and not to roll
And she's buying a stairway to Heaven"*

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu memakai teknik studi observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan internet. Teknik ini dipakai untuk menelaah teks pada lirik lagu untuk mengobservasi lebih lanjut makna yang terkandung.

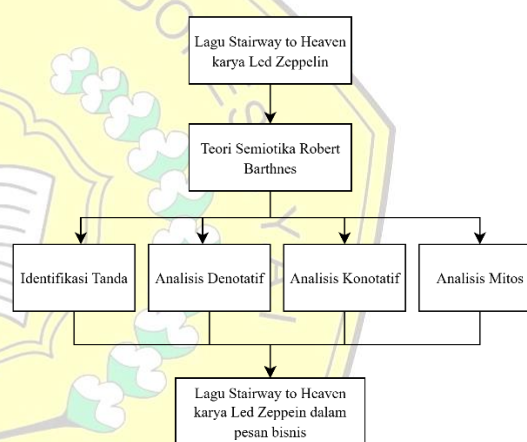
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan, yaitu:

- 1) Analisis Tanda : mengidentifikasi tanda-tanda yang terkandung pada lirik lagu *Stairway to Heaven*.
- 2) Analisis Denotatif : menganalisis makna yang terkandung pada lirik lagu yang didasarkan pada makna sebenarnya secara objektif.

- 3) Analisis Konotatif : mengkaji pada suatu makna dari sebuah lirik lagu yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu.
- 4) Analisis Mitos : menganalisis makna mitos yang terkandung pada lirik lagu dan bagaimana mitos tersebut bekerja pada lirik lagu tersebut.
- 5) Pengambilan Kesimpulan : menarik sebuah kesimpulan yang berdasarkan pada analisis hasil dan pembahasan untuk memberikan pemahaman mengenai makna lirik lagu.

Adapun bila disajikan kedalam kerangka pemikiran pada penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Peneliti

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, lagu *Stairway To Heaven* memiliki banyak makna. Lagu ini sangat mudah dikenali sebab lagu ini mempunyai ciri tersendiri serta struktur lagu yang berbeda dibandingkan lagu-lagu pada umumnya. Karena lagu tersebut tidak mengena konsep *refrain*. Hasil akhirnya, lagu ini hampir tidak memakai penggunaan kalimat yang diulang-ulang pada lirik lagunya. Lagu *Stairway To Heaven* juga termasuk sebagai lagu yang sangat panjang karena durasi lagu ini mencapai 8 menit (biasanya lagu umum

hanya 3-4 menit). Jika didengarkan seksama, bait awal lagu ini mempunyai melodi yang terkesan lambat & sendu, sedangkan pada bagian akhir lagu ini memiliki melodi yang terkesan enerjik & riang. Dengan lirik lagunya yang terlihat sangat puitis, melodi gitarnya yang sangat tinggi, dan melodinya yang sangat beragam, tidak heran lagu tersebut menjadi salah satu lagu Led Zeppelin yang paling banyak diminati. Majalah musik Rolling Stones menobatkan lagu ini sebagai lagu terbaik ke-31 sepanjang masa. Di Negara Barat seperti Amerika, lagu ini tahun 1970-an menjadi salah satu lagu yang paling banyak diputarkan di stasiun-stasiun radio setempat.

Melejitnya popularitas lagu karangan Led Zeppelin pada tahun tersebut dan melodinya yang sangat indah dibagian gitarnya, lagu salah satu yang paling sering dimainkan oleh orang-orang yang ingin membeli gitar baru di toko alat musik. Berikut beberapa makna lagu ini yang sudah beredar secara umum:

- Kritik Gaya Hidup: Pada pembukaan lagu, diawali tentang seorang wanita yang membeli "tangga menuju surga," yang sering dimaknai sebuah kritik terhadap orang yang memiliki harta kekayaan yang berpikir bisa membeli jalan menuju keselamatan atau kebahagiaan.
- Pencarian Spiritual: Ditengah liriknya seperti "*and she's buying a stairway to heaven*," dapat diartikan sebagai proses perubahan untuk pencarian spiritual atau makna hidup yang lebih dalam.
- Hubungan dengan Alam: Beberapa lirik berfokus pada bagian lagu yang berbicara tentang alam, burung, dan musim semi, yang bisa menggiring orang-orang berpendapat bahwa itu menunjukkan hubungan manusia dengan alam dengan kehidupan.
- Pesan Moral: Sebagian pendengar melihat lagu ini adalah suatu pesan tentang pentingnya belajar dari

pengalaman, membuat pilihan yang bijaksana, dan tidak fokus pada hal-hal yang bersifat dunia saja.

- Teori *Backmasking*: Ditengah liriknya yang sangat luas dimaknai, beberapa pendengarnya mengatakan bahwa jika lirik lagu ini diputarkan mundur (*backmasking*), maka terdengar seperti pesan pemuja satanis. Bagi band Led Zeppelin sendiri, membantah tentang teori atau rumor tersebut.

Namun, dengan keberagaman makna lagu *Stairway To Heaven* dari Led Zeppelin ini, dapat dikatakan sebagai sebuah pesan yang ingin disampaikan pada dunia bisnis dimana pesan ini dapat dimaknai dengan sebuah petuah-petuah dalam menjalani dunia bisnis. Dalam konteks dunia bisnis, dapat dimaknai dengan berbagai kesempatan dan lebih berhati-hati dalam memilih jalan. Memberanikan diri untuk membuka kesempatan baru dan juga pelajaran tentang kepemimpinan, komunikasi, dan visi bisnis.

Lagu *Stairway to Heaven* dari Led Zeppelin dapat memiliki makna yang kompleks dan multimakna. Secara garis besar, lagu ini membahas tentang perjalanan hidup, pilihan, dan pencarian makna. Lagu karya Led Zeppelin ini tidak mempunyai makna tunggal yang pasti, namun mayoritas banyak yang menganggapnya sebagai suatu proses perubahan untuk pertumbuhan pribadi, spiritualitas, dan bagaimana menjalani hidup. Dibalik itu, makna yang luas ini mengandung pesan yang ingin disampaikan dari sisi dunia bisnis yang berguna untuk pesan dalam kehidupan dunia bisnis.

Menurut Clements (dalam Lestari, 2019:142) musik tidak hanya sekadar bunyi tanpa makna, namun meluas daripada itu, musik bisa menjadi bahasa universal, bahasa emosional yang

bisa mempengaruhi perilaku manusia. Meskipun merupakan bahasa universal, pesan melalui musik memiliki makna apasaja dan dilakukan di dalam konteks budaya masyarakat luas melalui musik. Hal ini dimaksudkan agar pesan-pesan yang terkandung termasuk pesan dalam dunia bisnis dapat dikomunikasikan di dalam komponen budaya masyarakat musik dan mudah dipahami.

Pada lirik lagu *Stairway to Heaven* Lagu dari Led Zeppelin yaitu *"Yes, there are two paths you can go by, but in the long run there's still time to change the road you're on"*, ini dapat memberikan berbagai pandangan dan pesan dalam hidup khususnya bisnis, setiap manusia pasti sering diketemukan berbagai pilihan, sama seperti dunia bisnis. Seringkali, nilai-nilai yang terkandung dalam pesan pada media tidak sejalan dengan nilai-nilai yang diperkirakan yang ideal karena pesan pada lagu memiliki makna yang sangat luas.

Identifikasi Tanda

Pada lirik lagu *"Stairway to Heaven"* karangan Led Zeppelin, terdapat beberapa kunci dari lirik lagu tersebut yang dapat dijadikan sebagai sebuah tanda, yaitu :

Tabel 1. Identifikasi tanda pada lagu *"Stairway to Heaven"*

No	Lirik Lagu	Identifikasi Tanda
1	<i>"Stairway to Heaven"</i>	Tangga menuju Surga yang dapat diartikan sebagai pemakaian kata untuk pencarian kebahagiaan, pencerahan, atau makna hidup yang lebih besar
2	<i>"There's a lady who's sure all that glitters is gold"</i>	Adanya seorang wanita yang sangat pemberani dan meyakinkan bahwa semua kesempatan adalah berharga

		namun merupakan sebuah pengingat bahwa pada dunia bisnis tidak diperbolehkan untuk tertipu dengan hal-hal yang terlihat menarik. Sebab, pada dunia bisnis harus bisa membedakan mana yang sebuah peluang dan yang hanya terlihat bersinar saja.
3	<i>"When she gets there, she knows, if the stores are all closed"</i>	Dapat diartikan sebagai ketika seseorang sudah sampai pada titiknya, ia memahami bahwa akan ada banyak tantangan didepannya.
4	<i>"With a word, she can get what she came for"</i>	Menandakan bahwa ia mampu mendapatkan apa yang ia inginkan dengan tekadnya.
5	<i>"Cause you know sometimes words have two meanings"</i>	Sebuah pengingat bahwa komunikasi harus memiliki kejelasan terutama pada dunia bisnis karena hal yang menimbulkan ambiguitas akan merugikan diri sendiri.
6	<i>"And the forests will echo with laughter"</i>	Dapat diartikan dalam dunia bisnis harus berani melewati tantangan-tantangan karena pada dunia bisnis, jika sudah melewati tantangan tersebut, akan mendapatkan kebahagiaan berupa manfaat yang bisa dirasakan oleh orang sekitar.

Analisis Denotatif

Pada analisis ini, lirik lagu pada lagu *Stairway to Heaven* secara denotatif menceritakan seseorang yang mencari peluang dan kebahagiaan serta kesuksesan pada dunia terutama pada dunia bisnis. Pencipta menjelaskan bahwa pada dunia bisnis, seseorang dapat mendapatkan sesuai yang diinginkannya dengan tekad yang kuat. Lagu ini juga menyentuh tentang rasa ke-resahan, ke-hati-hatian dan pesan semangat bagi semua orang yang terjun pada dunia bisnis.

Analisis Konotatif

Jika dilihat dari konotatif, "*stairway to heaven*" melambangkan pencarian kesempatan atau makna hidup yang lebih luas. "*With a word, she can get what she came for*" mengindikasikan bahwa kekuatan komunikasi sangat erat pada dunia bisnis. Karena dengan adanya komunikasi, mampu membuka peluang serta mampu memperluas peluang yang menghasilkan sebuah keuntungan yang lebih besar. Pada dunia bisnis, komunikasi menjadi titik utama dalam mendapatkan keuntungan. Seperti yang ada pada lirik lagu tersebut, penyanyi mencerminkan komunikasi sebagai hal utama jika menginginkan sesuatu.

Tabel 2. Analisis konotatif pada lagu "*Stairway to Heaven*"

No	Lirik Lagu	Analisis Konotatif
1	" <i>Stairway to Heaven</i> "	Melambangkan seseorang yang mencari makna hidup atau keselamatan dalam berbisnis serta perjalanan atau pencapaian kesuksesan dalam berbisnis.
2	" <i>There's a lady who's sure all that glitters is gold</i> "	Sesuatu yang menyala belum tentu benar-benar berharga. Oleh karena itu, sebagai pebisnis, tidak

		diperbolehkan untuk mengambil keputusan secara terburu-buru dan harus melihat dari segi konteks yang luas dan matang.
3	" <i>When she gets there, she knows, if the stores are all closed</i> "	Keberanian seseorang dalam mengambil tantangan didepannya.
4	" <i>With a word, she can get what she came for</i> "	Kekuatan komunikasi yang dapat menjadi kunci dalam dunia bisnis.
5	" <i>Cause you know sometimes words have two meanings</i> "	Menjelaskan bahwa setiap komunikasi dapat ditafsirkan berbeda-beda bagi seluruh orang.
6	" <i>And the forests will echo with laughter</i> "	Pada dunia bisnis, keberhasilan menjadi tolak ukur kesuksesan yang menghasilkan sebuah kebahagiaan.

Analisis Mitos

Dari analisis mitos pada lagu "*stairway to heaven*", lirik lagu dipahami sebagai sebuah lagu yang memiliki banyak simbolisme dan metafora, yang dapat menimbulkan para pendengarnya untuk merenungkan makna berbisnis dan hakikat pesan berbisnis, baik dari sisi spiritual maupun langkah yang akan diambil.

Tabel 3. Analisis mitos pada lagu "*Stairway to Heaven*"

No	Lirik Lagu	Analisis Mitos
1	" <i>Stairway to Heaven</i> "	Mitos tentang metafora perjalanan atau proses naik ke tingkat yang lebih tinggi baik secara spiritual dan

		psikologis. Dalam perjalanan ini adalah perjalanan berat yang harus ditempuh dengan perjuangan dan kesadaran dalam berbisnis.
2	<i>"There's a lady who's sure all that glitters is gold"</i>	Mitos tentang menyiratkan ilusi dan tipu daya pada sesuatu yang menarik namun tidak memiliki dasar pada sesuatu yang pasti.
3	<i>"When she gets there, she knows, if the stores are all closed"</i>	Mitos tentang seseorang yang memiliki tujuan lebih mempersiapkan kesadarannya.
4	<i>"With a word, she can get what she came for"</i>	Mitos tentang penggunaan kata-kata menjadi alat yang kuat untuk mengubah sesuatu dan membuka pintu ke tujuan yang diinginkan.
5	<i>"Cause you know sometimes words have two meanings"</i>	Mitos tentang kata-kata memiliki dua arti, artinya kebenaran sering tersembunyi dibalik simbol, hanya orang bijak yang memahami.
6	<i>"And the forests will echo with laughter"</i>	Mitos tentang harmoni yang dirayakan oleh spiritual. Menyambut pencapaian atau perubahan positif yang telah didapatkan dalam perjalanannya.

5. KESIMPULAN

Pada analisis lagu *"Stairway to Heaven"* karya Led Zeppelin menunjukkan bahwa lagu tersebut memanfaatkan makna-makna luas, seperti *"Stairway to Heaven"*, *"There's a lady who's sure all*

that glitters is gold", dan *"And the forests will echo with laughter"* menyampaikan makna bahwa pada setiap perjalanan bisnis diperlukannya hati-hati dengan kesadaran penuh. Lirik lagu dipahami sebagai sebuah cerita bahwa pencipta mendeksripsikan seseorang yang memiliki keraguan dan ketakutan untuk memulai hal-hal baru seperti pada dunia bisnis. Namun, pencipta menjelaskan bahwa orang tersebut memiliki peluang yang banyak dengan segala keraguannya. Seperti pada lirik *"When she gets there, she knows, if the stores are all closed"*, *"With a word, she can get what she came for"* dan *"Cause you know sometimes words have two meanings"* pencipta lagu mendorong agar para pendengarnya lebih memiliki motivasi dan semangat namun tetap dalam keberhati-hatian dalam bertindak. Pada dunia bisnis, pengambilan langkah sangat mempengaruhi jalan untuk kedepannya, namun memiliki rasa ketakutan yang berlebihan dan memiliki banyak keraguan juga tidak baik, sebab banyak peluang yang bisa dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, perhitungan yang matang diperlukan dalam mengambil keputusan.

Dengan demikian, lagu *"Stairway to Heaven"* menyajikan pesan-pesan yang berbentuk musik dengan penuh makna dan resonan, yang sejalan dengan teori-teori semiotika Barthes mengenai makna dan mitos dalam komunikasi simbolik dalam dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Burton, G. (2017). *Media and Populer Culture*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra.
- Al Hamid, Deisya Maulida. dkk (2023). *Komunikasi Bisnis (Teori dan Konsep)*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Halim, Syaiful. (2017). Semiotika Dokumenter: Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, Dewi Tika. (2019). Musik, Konflik dan Perdamaian: Studi Etnomusikologis. Yogyakarta: Kanisius.
- Pambudi, Fivin Bagus Septiya. (2023). Buku Ajar Semiotika. Jepara: UNISNU Press.
- Hoed, Benny H. (2014). Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya. Depok: Komunitas Bambu.
- Alfatih, Andry. (2023). Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Deskriptif Kualitatif.
- Fiatntika, Feny Rita dkk (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Sumatera Barat: Global Eksekutif.
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lantowa, Jarar dkk. (2017). Semiotika Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wibianto, Agung dkk. (2024). Semiotika Dalam Komunikasi Lintas Budaya. Jawa Timur: Wade Group
- Isyana Sarasvati). (2020) Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna.
- Cahya, Asep Tian Dwi, dkk. Analisis Makna Lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” Dari Sheila On 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika. (2021). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Yuliani, Ayu. Analisis Makna Lagu “Takut” oleh Idgitaf Album Semoga Sembuh. (2022). Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya(Protasis)
- Yuliarti, Monika Sri. Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia. (2015). Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Nurdiansyah, Chepi. Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtwenty. (2018). Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Septiansyah, Fariz Dwi. Dkk. Analisis Semiotika Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu “Timur” Karya The Adams. (2024). Jurnal Komunikasi.
- Husnusyifa, Annisa. Dkk. Analisis Semiotika Makna Lagu “Gala Bunga Matahari” Karya Sal Priadi. (2024). Jurnal Techno-Socio Ekonomika

Website :

<https://trenzindonesia.com/hiburan/music/led-zeppelin-perjalanan-mengukir-sejarah-musik-rock/> diakses 18 September 2025 jam 13.00 WIB.

<https://id.quora.com/Apa-makna-di-balik-lirik-lagu-Stairway-To-Heaven>

Jurnal :

Nafiah, Hidayatun & Salsabila Azzahra. Budaya Populer Musik dalam Realita Sosial (Analisis Genre Lagu Pilu Membiru Kunto Aji dan Untuk Hati yang Terluka

diakses 18 September 2025 jam 13.50 WIB.

<https://memorandum.disway.id/read/75358/makna-dan-lirik-lagu-stairway-to-heaven-ledzepellin> diakses 19 September 2025 jam 15.00 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Led_Zeppelin diakses tanggal 19 September 2025 jam 16.00 WIB.

<https://americansongwriter.com/what-do-led-zeppelins-stairway-to-heaven-lyrics-mean/> diakses tanggal 20 September 2025 jam 12.41 WIB

<https://inimusik.com/makna-di-balik-lagu-stairway-to-heaven-dari-led-zeppelin-sebuah-perjalanan-tanpa-batas/> diakses tanggal 27 September 2025 jam 17.56 WIB

